

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Di kehidupan sekarang ini terdapat banyak hal yang dapat menyibukan kita, seperti contohnya pekerjaan, hiburan dan internet yang dapat membuat kita lupa tentang kesehatan diri kita sendiri. Banyaknya pilihan makanan dan minuman cepat saji turut mendukung kehidupan tidak sehat. Kehidupan tidak sehat ini banyak memicu penyakit tidak menular, salah satu yang paling mematikan adalah penyakit jantung.

Penyakit tidak menular (PTM) menyebabkan lebih dari 36 juta jiwa meninggal setiap tahunnya (63% dari seluruh kematian disetiap tahunnya). Dan 9 juta kematian diantaranya terjadi kepada usia sebelum 60 tahun. Secara besar PTM penyebab kematian nomor satu disetiap tahunnya merupakan penyakit kardiovaskular. Menurut WHO pengertian dari penyakit kardiovaskuler merupakan suatu penyakit yang timbul karena gangguan pembuluh darah dan fungsi jantung. Terdapat berbagai macam penyakit kardiovaskuler, namun umumnya yang paling paling terkenal adalah stroke dan penyakit jantung.

Diperkirakan pada tahun 2018 kematian yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler mencapai 1,3 juta jiwa menurut sumber Pusat Data dan Informasi Kementerian Republik Indonesia. 3 juta lebih kematian terjadi sebelum mencapai usia 60 tahun dan hal ini seharusnya dapat dicegah. Kasus kematian akibat penyakit kardiovaskuler terutama stroke dan penyakit jantung ini diperkirakan pada 2030 akan meningkat hingga mencapai 23,3 juta kematian.

Menurut Data Riset Kesehatan Dasar 2013, Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI dan Data Penduduk Sasaran, Pusdatin Kementerian Kesehatan RI dipaparkan bahwa diagnosis dokter menunjukkan pada tahun 2013 prevalensi penyakit jantung koroner di Indonesia sebesar 0,5% atau sekiranya mencapai 883.447 orang, sedangkan pada gejala nya saja berdasarkan diagnosis dokter prevalensinya mencapai sebesar 1,5% atau sekitar 2.650.340 orang. Menurut diagnosis dokter Provinsi Jawa Barat menduduki peringkat pertama estimasi jumlah penderita yaitu sebanyak 160.812 orang (0,5%), sedangkan di peringkat terakhir di duduki oleh Provinsi Maluku Utara yaitu dengan sebanyak 1.436 orang (0,2%).

Saat ini Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tengah mencanangkan program CERDIK, yakni merupakan kepanjangan dari: Cek kesehatan teratur. Enyahkan asap rokok, Rajin melakukan aktivitas fisik, diet seimbang, istirahat yang cukup, dan kelola stres dengan baik.

Menurut dinas kesehatan program CERDIK ini hanya diperkenalkan melalui media konvensional seperti baliho dan poster saja, ada pula event seperti senam cerdas bagi masyarakat, untuk media digital masih belum digencarkan. Berangkat dari kampanye cerdas saat ini penulis melakukan penelitian seberapa besar pengetahuan masyarakat tentang program cerdas melalui kuesioner kepada khalayak sasaran kampanye. Dari hasil kuesioner didapatkan bahwa program CERDIK ini masih terasa kurang diketahui dengan gerakan kampanye sekarang ini, padahal melihat pada fakta bahwa penyakit ini sangat mematikan adalah sebuah masalah yang akan diangkat disini. CERDIK memiliki enam poin di dalamnya namun untuk memfokuskan kampanye ini agar pesan dapat tersampaikan dengan efektif penulis hanya akan membahas poin pertama dari cerdas yaitu cek kesehatan rutin. Menurut banyak jurnal yang diamati penulis salah satunya dari situs *health.harvard.edu* cek kesehatan jantung dapat berupa hal sederhana merekam detak jantung perdetik menggunakan dua jari yang diletakkan di sekitaran pergelangan tangan. Dengan melakukan rekam detak jantung perdetik, penyakit jantung dapat diketahui dan ditangani sejak dini, sehingga tidak akan terjadi kematian, oleh karena itu juga pengenalan sejak dini pada remaja menjadi sangat penting demi membentuk kebiasaan sehat dan pada akhirnya menurunkan korban akibat penyakit jantung.

Dari latar belakang tersebut, penulis menawarkan solusi dengan Perancangan Kampanye Rutin Rekam Detak Jantung Sebagai Upaya Pencegahan Serangan Jantung pada Remaja di Kota Bandung.

## **1.2. Permasalahan**

Dari perumusan latar belakang tersebut dapat diambil permasalahan yang dihadapi, yaitu;

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

1. Masih banyak masyarakat yang belum paham tentang Serangan Jantung.
2. Tingginya kematian akibat Penyakit tidak menular di Indonesia.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara merekam detak jantung untuk mengetahui kesehatan jantung.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimanakah strategi kreatif untuk membentuk kebiasaan rutin rekam detak jantung kepada masyarakat?
2. Bagaimana perancangan media untuk mensosialisasikan bahaya dan pencegahan penyakit jantung kepada masyarakat?

## **1.3. Ruang Lingkup**

Dengan adanya ruang lingkup yang terlalu besar, maka penulis membatasi masalah dalam perancangan Tugas Akhir ini.

Perancangan Strategi kreatif untuk mensosialisasikan rekam detak jantung secara rutin ini akan diterapkan kepada masyarakat kota Bandung, Jawa Barat yang merupakan salah satu kota dengan angka kematian akibat penyakit jantung terbanyak, usia yang dipilih adalah remaja berusia 18-24 tahun kelas sosial menengah keatas dengan gaya hidup modern dan peduli terhadap kesehatan, rentang umur ini adalah kelompok yang paling muda yang tercatat oleh dinas kesehatan memiliki kasus penyakit jantung sehingga penulis memilih rentang usia ini sebagai pencegahan dini penyakit jantung. Waktu perancangan akan dilakukan pada bulan 1 Februari 2018 dan mengikuti jadwal yang ada hingga penelitian di anggap selesai. Penelitian ini ditujukan agar meningkatkan pengetahuan penyakit jantung dan cara mengatasinya, dengan begitu masyarakat

akan menjadi lebih memperhatikan kesehatan, hingga tercapai berkurangnya angka kematian akibat penyakit tidak menular.

#### **1.4. Tujuan Perancangan**

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini sendiri ialah, sebagai berikut;

1. Terancangnya strategi kreatif untuk membentuk kebiasaan rutin rekam detak jantung kepada masyarakat.
2. Terancangnya media untuk mensosialisasikan bahaya dan pencegahan penyakit jantung kepada masyarakat.

#### **1.5. Manfaat Perancangan**

Hasil dari penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Manfaat Praktis
  - a) Perancangan sebuah kampanye kesehatan dapat dimanfaatkan oleh orang banyak.
2. Manfaat Akademis
  - a) Dapat menerapkan ilmu kedalam ruang lingkup kesehatan sehingga memberikan manfaat terhadap bidang keilmuan tersebut.
  - b) Dapat bermanfaat bagi kalangan akademisi terutama bagi yang akan melakukan penelitian sejenis.
3. Manfaat instansi terkait
  - a) Dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dalam bentuk kerja sama antara penulis dengan pihak kemenkes
  - b) Dapat membantu pihak kemenkes dalam melakukan kegiatan yang lebih inovatif dan kreatif untuk disampaikan kepada masyarakat.

#### **1.6. Metode Penelitian**

Dalam perancangannya kampanye ini menggunakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah. Metode Kualitatif

digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. (Saebani, 2015:235)

### **1.6.1. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

#### **1. Studi Literatur**

Teknik pengumpulan data dengan melakukan kajian yakni teori kesehatan mengenai penyakit jantung, teori kampanye, dan teori media. Dalam pencarian teori tersebut peneliti akan mengumpulkan informasi dan kepustakaan yang berhubungan seperti buku, jurnal, artikel, hasil-hasil penelitian, serta melalui sumber internet dan lain-lain.

#### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di konstrusikan makna dalam suatu data tertentu. Metode wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber diantaranya pihak kemenkes dan dokter spesialis di daerah bandung. Baik secara langsung dan tidak langsung melalui media komunikasi seperti e-mail, sosial media, dan via telepon.

#### **3. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penulis langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku masyarakat di lokasi penelitian terkait. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, dan turun langsung sesuai dengan topik yang diangkat. Observasi dilakukan di sekitar kota bandung untuk mengamati perilaku hidup masyarakat sehari-harinya.

### **1.6.2. Metode Analisis**

#### **1. Analisis AOI**

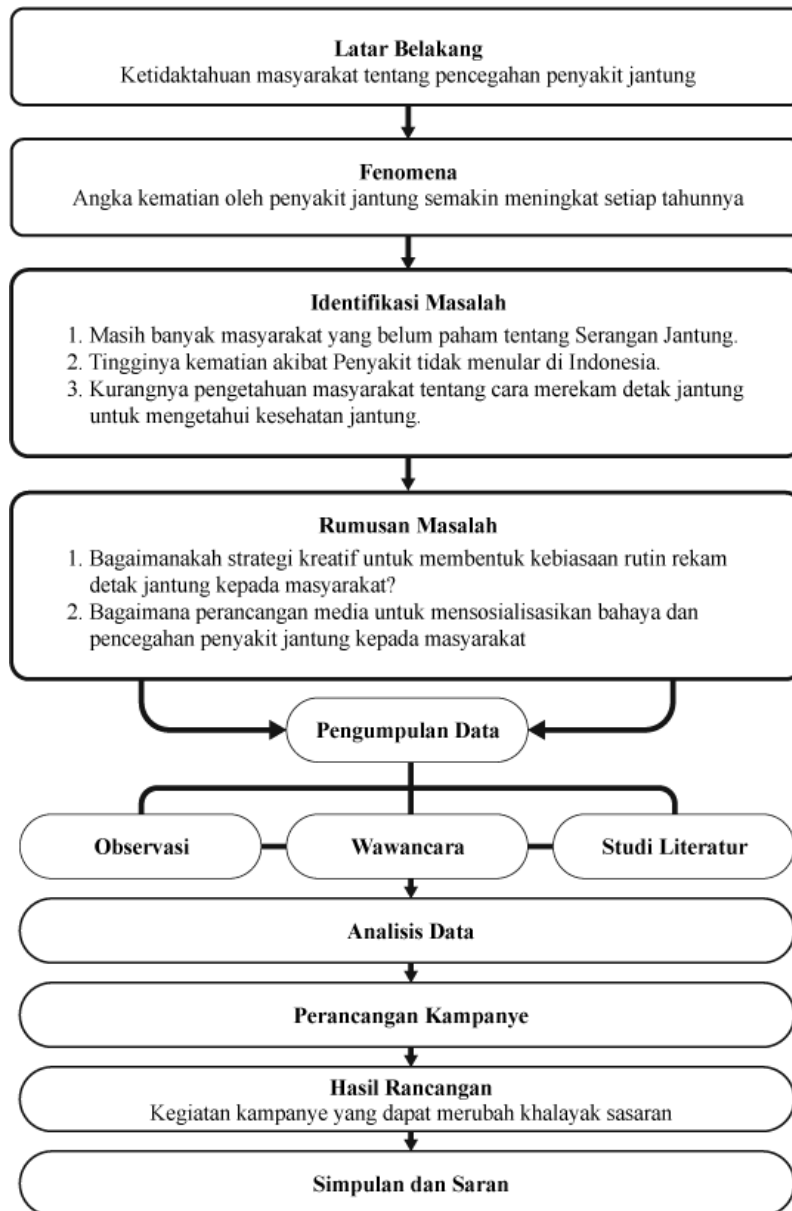
Penulis juga menggunakan analisis AOI (Activities, Opinion, Interest) untuk mendapatkan profil dan psikografik dari konsumen. AOI yaitu pengukuran kegiatan, minat dan pendapat konsumen.

## 2. Analisis Matriks

Matriks terdiri atas dua kolom dan baris yang masing-masing berisi dua informasi dan konsep dengan dimensi yang berbeda, dengan membandingkan melalui cara mensejajarkan (juxtaposition), sehingga dapat menjadi tolak ukur dalam menganalisis (Widiatmoko Didit, 2013).

### 1.7. Kerangka Perancangan

Berikut merupakan kerangka perancangan tugas akhir ini;



**Bagan 1.1 Kerangka Perancangan**

Sumber: Asep Teddy Rosganandi (2018)

## **1.8.Sistematika Penulisan**

Penelitian tugas akhir ini akan disusun dalam lima bab, yaitu;

### **1. BAB I Pendahuluan**

Pada bagian pendahuluan ini membahas dan menguraikan latar belakang studi, yang terdiri keterangan dari latar belakang masalah, perumusan masalah, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan kerangka perancangan.

### **2. BAB II Dasar Pemikiran**

Pada bagian ini berisikan teori yang bersumber pada literatur seperti buku dan jurnal penelitian terkait, yang relevan untuk digunakan sebagai acuan perancangan kampanye.

### **3. BAB III Data dan Analisis Masalah**

Pada bab ini berisikan data-data yang sudah didapat dan dikumpulkan penulis melalui proses wawancara, observasi, dan studi pustaka. Menjelaskan analisa terhadap permasalahan yang diangkat guna perancangan yang baik dan tepat sasaran.

### **4. BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan**

Pada bab ini menguraikan konsep yang dirancang untuk kampanye, dimulai dari ide besar, pendekatan, media dan konsep visual guna mendapatkan hasil perancangan yang baik dan tepat sasaran.

### **5. BAB V Penutup**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah dan uraian-uraian pada bab sebelumnya.